

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian empiris tentang pengaruh konservatisme, konsentrasi kepemilikan, dan client importance terhadap volatilitas idiosinkratik. dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Konservatisme tidak berpengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik
2. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik
3. Client importance tidak berpengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik
4. Profitabilitas terdukung dapat mempengaruhi variabel independen (konservatisme, konsentrasi kepemilikan, client importance) terhadap variabel dependen (volatilitas idiosinkratik)
5. Leverage tidak dapat mempengaruhi variabel independen (konservatisme, konsentrasi kepemilikan, client importance) terhadap variabel dependen (volatilitas idiosinkratik)
6. Ukuran perusahaan (size) tidak dapat mempengaruhi variabel independen (konservatisme, konsentrasi kepemilikan, client importance) terhadap variabel dependen (volatilitas idiosinkratik)

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sampel yang sedikit. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan selama 3 tahun dengan jumlah sampel 183

kemudian dilakukan transformasi data SQRT(Square Root) dan Outlier sehingga menjadi 179 sampel. Transformasi data SQRT dan Outlier ini dilakukan untuk memenuhi uji asumsi klasik.

5.3 Saran

Ada beberapa saran yang peneliti berikan, saran ini mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian serupa:

1. Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih maka volatilitas idiosinkratik akan menurun. Hal ini akan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
2. Bagi investor hendaknya lebih teliti dalam memahami informasi yang terdapat didalam laporan keuangan. Kepemilikan saham yang terkonsentrasi, membuat pemegang saham kendali memiliki peluang besar mudah memanipulasi laporan keuangan demi kepentingan pribadi tanpa. Hal ini menyebabkan laporan keuangan tidak lagi sesuai keadaan sebenarnya dan tidak transparan. Sehingga informasi yang terserap dalam harga saham semakin sedikit dan volatilitas idiosinkratik meningkat.
3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan return saham harian untuk mengukur volatilitas idiosinkratik, supaya dapat semakin mencerminkan kondisi perusahaan.